

Reverend Insanity Chapter 772 Bahasa Indonesia

Bab 772

LEDAKAN!

Di tengah ledakan yang hebat, He Lang Zi seperti tumpukan bubur saat dia ambruk di lubang besar.

Dia mencoba untuk bangun, tetapi itu seperti ada gunung besar tak berbentuk yang menekan tubuhnya, beban yang sangat besar mencegahnya untuk bergerak sama sekali.

Mata He Lang Zi berwarna merah darah, ekspresinya berubah, dia menggeram tanpa henti.

Lengan Qin Bai Sheng diturunkan, dia melihat ke lubang tanpa ekspresi, ke He Lang Zi yang berjuang.

“Satu gerakan, hanya satu gerakan, dia benar-benar melumpuhkan He Lang Zi!” Mata Xue Song Zi penuh dengan keterkejutan.

Hei Cheng menyipitkan mata, dia menyembunyikan keterkejutan yang kuat di benaknya saat dia berpikir: “Apa gerakan pembunuh abadi ini? Begitu dia menggunakannya, He Lang Zi tidak dapat menggunakan satu gerakan pembunuh! He Lang Zi benar-benar tidak bisa bergerak, tapi miliknya tubuh tidak terluka, ini harus menjadi gerakan pembunuh jalan jiwa ... ”

Adapun Peri Jiang Yu, dia tidak menunjukkan tanda-tanda terkejut.

Sementara itu, wajah misterius berjubah hitam Gu Immortal ditutupi oleh kerudungnya, ekspresinya tidak terlihat.

“Jika, jika kamu punya nyali, biarkan aku menggunakan jurus pembunuhku! Menyelinap menyerangku dari awal, seberapa kuat kamu bisa? Aku menolak untuk menerima ini!” He Lang Zi hampir mematahkan giginya, dia tergeletak di lubang saat dia melihat Qin Bai Sheng, berbicara dengan banyak kesulitan dan kemarahan.

Qin Bai Sheng mendengus jijik, dia menatap He Lang Zi sambil tersenyum sedikit: “Menyerang pertama memberi Anda keuntungan, apakah jalur iblis Gu Immortal seperti Anda tidak tahu itu? Tampaknya saya melebih-lebihkan Anda, dalam pertempuran nyata, siapa yang peduli jika kamu menerimanya atau tidak? Selama musuh dikalahkan, itu adalah kemampuan sejati! ”

Saat dia mengatakan ini, Qin Bai Sheng berhenti, ekspresinya berubah menjadi dingin: “Sekarang, Anda adalah daging di atas balok pemotong, Anda berada pada belas kasihan saya. Anda harus menerima ini apakah Anda suka atau tidak. Saya akan memberi Anda tiga nafas waktu, serahkan padaku, atau aku akan membunuhmu di sini. ”

He Lang Zi tidak ragu-ragu.” Aku tunduk! ”

Qin Bai Sheng tertawa, melepaskan pengekangan itu.

He Lang Zi merasakan tekanan terangkat, dia tertawa dengan kejam saat dia menggunakan gerakan pembunuh abadi.

Seketika, cahaya terang yang menusuk bersinar. Cahaya datang secepat itu memudar, segera setelah itu, seekor serigala besar dan mengancam muncul.

Serigala besar membuka mulutnya, menerkam Qin Bai Sheng.

Qin Bai Sheng berdiri di tepi lubang, ukurannya sangat kontras dengan serigala besar.

Sebelum serigala besar mencapai dia, semburan angin yang kuat bertiup, menyebabkan beberapa jubah Dewa Gu berkibar tertiuip angin.

He Lang Zi berubah menjadi serigala besar, dia menyerang dengan amarah, dia memiliki aura yang mengesankan. Xue Song Zi dan Hei Cheng mundur, takut terjebak di dalamnya.

Qin Bai Sheng sangat dekat dengannya, melihat serigala besar itu mendekat, dia tidak bergerak, dia menunjukkan senyum dingin di wajahnya, ternyata serangan He Lang Zi tidak di luar dugaannya.

LEDAKAN!

Ledakan keras lainnya memasuki telinga semua orang.

Serigala besar berteriak, jatuh dari langit, keempat cakarinya di tanah, kekuatan besar menekan tubuh serigala.

He Lang Zi sekarang seperti sebelumnya, benar-benar tidak bisa bergerak lagi.

Di mata serigala besarnya, dia menunjukkan keterkejutan yang tidak bisa dipercaya, dia menatap Qin Bai Sheng saat dia berteriak: "Gerakan ini lagi! Disebut apa gerakan ini?"

"Bukan masalah besar untuk memberitahumu." Qin Bai Sheng tertawa: "Gerakan pembunuh abadi ini disebut penindasan jiwa. Ini menggunakan dasar jiwaku untuk menekan jiwamu. Meskipun tubuhmu kuat, gerakan ini langsung menargetkan jiwamu. Tanpa transformasi abadi yang dapat menolak teknik jalur jiwa, apapun yang kamu ubah menjadi binatang tidak dapat mengalahkanku. He Lang Zi, aku memberimu satu kesempatan terakhir sekarang, tunduk padaku ... atau mati. "

Menghadapi kekuatan besar Qin Bai Sheng, He Lang Zi terdiam.

Hei Cheng dan Xue Song Zi saling memandang, mereka merasakan rangkaian peristiwa ini sama sekali tidak meyakinkan.

...

"Sha Huang..." Feng Jiu Ge memandang Komandan Naga Ye Cha dan yang lainnya yang pergi, mulutnya bergumam tanpa henti.

"Informasi yang kami peroleh kali ini tidak memiliki kegunaan praktis." Di sekitar Feng Jiu Ge, Benua Tengah Gu Immortals bergumam dalam ketidakbahagiaan.

“Tidak, kami memperoleh banyak informasi.” Feng Jiu Ge terkekeh: “Pertama, zombie abadi ini, Sha Huang, dapat memasuki Aliansi Zombie, itu membuktikan bahwa dia adalah Dewa Abadi Gu Dataran Utara. Bahkan jika dia bukan lahir di sini, dia pasti naik menjadi abadi di sini. Karena dia menyamar, itu berarti identitas aslinya tidak dapat diketahui orang lain. Akhirnya, dia memiliki kekuatan besar atau ahli hebat yang mendukungnya.

“LORDJiu Ge sangat masuk akal. “Menuju pengurangan Feng Jiu Ge, tiga makhluk abadi lainnya mengangguk setuju.

“ Apa tindakan kita selanjutnya? ”

Feng Jiu Ge berpikir sejenak sebelum berkata:“ Kita akan bertemu dengan kelompok Oracle Lama dan memberi tahu informasi baru kepada mereka. , memungkinkan mereka untuk melakukan pemotongan lebih lanjut. ”

...

Tanah yang diberkati Snowy Mountain, puncak pertama.

” Apa? Pasir giok lembut belum terkumpul sepenuhnya? “Leluhur Tua Xue Hu melihat daftar itu sambil bertanya dengan sedih.

Orang yang dia tanyai adalah pemilik puncak keempat Gunung Salju, Li Peng Wang.

Li Peng Wang, yang memiliki reputasi ganas dan sifat pemberontak, menundukkan kepalanya, berkata dengan sopan: “Leluhur Tua, tolong tenangkan amarahmu, aku bertemu dengan sekelompok monster kepala langit, aku harus menghentikan koleksiku. Jika aku pergi ke surga putih lagi, saya pasti akan berhasil. ”

” Mm, lanjutkan dan persiapkan. Saya tidak menargetkan Anda, tetapi ini adalah putaran pertama dari pengumpulan materi abadi, dan Anda sudah memiliki masalah seperti itu. Bagaimana Anda akan membuktikan diri dan tetap tinggal sebagai pemilik puncak keempat? Saya mengangkat Anda ke tempat ini secara pribadi, dengan kinerja yang buruk ini, apa yang akan dipikirkan oleh para pemimpin puncak lainnya tentang saya? ” Leluhur Tua Xue Hu mengucapkan beberapa kalimat lagi sebelum melambaikan lengan bajunya, meminta Li Peng Wang yang meminta maaf untuk pergi.

“Li Peng Wang bernasib buruk, dia diserang oleh kelompok monster kepala langit. Dia terluka parah, tapi dia masih membawa kembali sebagian dari pasir giok yang lembut, itu sudah tidak mudah.” Setelah Li Peng Wang pergi, seorang wanita abadi berjalan keluar dari aula di belakang.

Di seluruh tanah yang diberkati Gunung Salju, hanya wanita abadi ini yang bisa berbicara dengan Leluhur Tua Xue Hu dengan nada seperti itu.

Leluhur Tua Xue Hu melihat ke arah wanita abadi, ekspresinya menjadi lebih lembut: “Istri, kamu tidak tahu informasi penting dalam hal ini, jadi kamu pikir aku terlalu keras di kepala puncak. Aku mencari jiwa Ma Hong Yun, aku tahu semua sejarah anak ini. Keberuntungan menyaingi surga Kekuatan Gu benar-benar menakutkan. Apakah menurut Anda pertemuan Li Peng Wang kebetulan? Bukan itu masalahnya. Bukan hanya dia, kepala puncak lainnya juga menghadapi kesulitan saat mengumpulkan materi. Semua

ini karena Surga Pesaing Keberuntungan memengaruhi kita secara diam-diam. Tindakan apa pun yang akan merugikan pemiliknya akan menyebabkan serangan balik dari Surga Pesaing Keberuntungan, menekan keberuntungan kita. “

“Ada yang seperti itu?” Wanita abadi, Lady Wan Shou, bertanya.

“Menurut teori keberuntungan, kita Gu Immortals memiliki keberuntungan luar biasa yang melindungi kita. Tapi Surga Pesaing Keberuntungan adalah kaisar keberuntungan, jadi, kita masih terpengaruh olehnya. Semakin lama ini berlarut-larut, semakin banyak ketidakpastian yang akan terjadi. akhirnya, tidak hanya penyempurnaan Gu akan gagal, kita bahkan mungkin menarik bencana besar. “Leluhur Tua Xue Hu menjelaskan perlahan.

Sebagai pemilik puncak kedua, Nona Wan Shou mengerti sekarang, dia memikirkannya sebelum mengerutkan kening: “Jika itu masalahnya, bukankah itu akan menjadi hambatan besar saat aku memperbaiki Gu?”

Lady Wan Shou adalah salah satu dari empat jalur pemurnian yang paling terkenal Gu Dewa di Dataran Utara, menurut rencana Leluhur Tua Xue Hu, dia seharusnya menggunakan Ma Hong Yun sebagai bahan utama dan memperbaiki keberuntungan menyaingi surga Gu pada akhirnya.

Leluhur Tua Xue Hu mengangguk: “Itulah sebabnya kali ini, kita tidak hanya perlu menyiapkan beberapa set bahan abadi penyempurnaan Gu, kita juga perlu menggunakan jalur keberuntungan Immortal Gu lainnya untuk melindungi keberuntungan kita. Syukurlah, Ma Hong Yun adalah materi utama, kami menyimpan banyak materi abadi dibandingkan dengan memurnikan Surga Pesaing Keberuntungan dari awal. “

“Meski begitu, kami menyiapkan terlalu banyak material abadi, kami hampir akan melebihi kemampuan Snowy Mountain. Penyempurnaan ini terlalu penting, kami hampir menghabiskan semua tabungan hidup kami.” Lady Wan Shou mengerutkan kening saat dia berkata.

Leluhur Tua Xue Hu tertawa, memegang pinggangnya, dia menghibur: “Istri, kamu takut penyempurnaan akan gagal?”

Lady Wan Shou mengangguk, memandang suaminya: “Bahkan jalan penyempurnaan yang hebat grandmaster bisa gagal, apalagi aku?”

“Hahaha, silahkan saja ya istri, apakah berhasil atau gagal, saya akan menerima hasilnya tanpa ada kebencian atau kemarahan. Saya sudah menggunakan semua potensi saya untuk mencapai level ini, saya tidak percaya dengan masa depan saya. malapetaka dan kesengsaraan. Keberuntungan menyaingi surga Gu adalah harapan saya untuk memecahkan situasi ini, oh, semoga, ini akan berhasil pada waktunya. “Leluhur Tua Xue Hu berkata sambil menghela nafas.

...

“Fang Yuan, pergi dan bawa kotak barang itu.” Pelayan karavan itu menunjuk ke sebuah kotak, berteriak keras.

“Ya,” jawab Fang Yuan, memanjat kumbang lemak kulit hitam saat dia memindahkan kotak kayu itu dari

paling atas.

“Pemuda ini sebenarnya memiliki kultivasi jalur kekuatan, saya benar-benar merindukannya.” Melihat Fang Yuan menyelesaikan misinya dengan mudah, mata pelayan karavan bersinar dengan cahaya dingin: “Tidak, saya sudah berjanji pada tuan muda kedua, saya tidak bisa gagal!”

Berpikir begitu, pelayan karavan mengangkat cambuknya dan menyerang punggung Fang Yuan.

Dengan suara retak yang keras.

Kemeja Fang Yuan robek, bekas cambuk yang dalam tercetak di punggung Fang Yuan.

Rasa sakit yang hebat menyerang jantungnya, Fang Yuan jatuh ke tanah dan menggigil saat darah mengalir keluar dari lukanya.

Dalam kehidupan sebelumnya, di karavan, karena dia menolak perekrutan tuan muda tertentu, dia sangat ditekan dan dipermalukan, ingatan itu muncul lagi.

Rasa marah naik jauh di dalam Fang Yuan, tapi dia dengan cepat menekannya.

“Mengapa kamu membuang-buang waktu, bergerak cepat!” Pengurus karavan hanya menemukan masalah dengannya, dia memarahi Fang Yuan.

Fang Yuan memiliki tingkat kultivasi peringkat tiga, tetapi dia tidak menggunakannya.

Bagaimanapun, dengan kekuatan yang cukup, dia akan memiliki niat membunuh, itu adalah jebakan alam mimpi, memikatnya untuk menyerang sehingga amarahnya bisa ditarik keluar.

Setelah bertahan selama sehari, menghadapi kesulitan dari pelayan, Fang Yuan pergi ke tenda dan memperbaiki jalan impiannya, Gu fana.

“Lima adegan telah berlalu di alam mimpi ini, saya akan berhasil.” Fang Yuan melihat cacing Gu yang terbentuk, merasa senang.

Tetapi pada malam hari, saat dia sedang memperbaiki Gu, sekelompok binatang buas yang masuk ke kamp karavan, bahkan dengan metode pertahanan Fang Yuan, dia tidak bisa membela diri dari serangan kelompok binatang itu, dia berakhir dengan kegagalan.

Fang Yuan membuka matanya, meninggalkan alam mimpi, dia masih di istana Dang Hun.

Memeriksa aperture abadi, dia menemukan pesan dari Peri Li Shan.

Ini menjelaskan keadaannya saat ini, Leluhur Tua Xue Hu telah memerintahkan semua kepala puncak untuk mengumpulkan materi abadi. Peri Li Shan telah meninggalkan tanah yang diberkati di Gunung Salju dan tidak aman untuk meninggalkan Hei Lou Lan sendirian. Karena itu, Peri Li Shan mendesak Fang Yuan untuk bergegas, dan dia juga memberitahunya tentang situasi di Aliansi Zombie Dataran Utara, seseorang sedang menyelidiki identitas Sha Huang.

“Mereka sudah menyelidiki sejauh ini?” Di ruangan remang-remang, Fang Yuan mengerutkan kening dan menghela nafas pelan.

LEDAKAN!

Di tengah ledakan yang hebat, He Lang Zi seperti tumpukan bubur saat dia ambruk di lubang besar.

Dia mencoba untuk bangun, tetapi itu seperti ada gunung besar tak berbentuk yang menekan tubuhnya, beban yang sangat besar mencegahnya untuk bergerak sama sekali.

Mata He Lang Zi berwarna merah darah, ekspresinya berubah, dia menggeram tanpa henti.

Lengan Qin Bai Sheng diturunkan, dia melihat ke lubang tanpa ekspresi, ke He Lang Zi yang berjuang.

“Satu gerakan, hanya satu gerakan, dia benar-benar melumpuhkan He Lang Zi!” Mata Xue Song Zi penuh dengan keterkejutan.

Hei Cheng menyipitkan mata, dia menyembunyikan keterkejutan yang kuat di benaknya saat dia berpikir: “Apa gerakan pembunuh abadi ini? Begitu dia menggunakannya, He Lang Zi tidak dapat menggunakan satu gerakan pembunuh! He Lang Zi benar-benar tidak bisa bergerak, tapi miliknya tubuh tidak terluka, ini harus menjadi gerakan pembunuh jalan jiwa.”

Adapun Peri Jiang Yu, dia tidak menunjukkan tanda-tanda terkejut.

Sementara itu, wajah misterius berubah hitam Gu Immortal ditutupi oleh kerudungnya, ekspresinya tidak terlihat.

“Jika, jika kamu punya nyali, biarkan aku menggunakan jurus pembunuhku! Menyelinap menyerangku dari awal, seberapa kuat kamu bisa? Aku menolak untuk menerima ini!” He Lang Zi hampir mematahkan giginya, dia tergeletak di lubang saat dia melihat Qin Bai Sheng, berbicara dengan banyak kesulitan dan kemarahan.

Qin Bai Sheng mendengus jijik, dia menatap He Lang Zi sambil tersenyum sedikit: “Menyerang pertama memberi Anda keuntungan, apakah jalur iblis Gu Immortal seperti Anda tidak tahu itu? Tampaknya saya melebih-lebihkan Anda, dalam pertempuran nyata, siapa yang peduli jika kamu menerimanya atau tidak? Selama musuh dikalahkan, itu adalah kemampuan sejati!”

Saat dia mengatakan ini, Qin Bai Sheng berhenti, ekspresinya berubah menjadi dingin: “Sekarang, Anda adalah daging di atas balok pemotong, Anda berada pada belas kasihan saya. Anda harus menerima ini apakah Anda suka atau tidak. Saya akan memberi Anda tiga nafas waktu, serahkan padaku, atau aku akan membunuhmu di sini.”

He Lang Zi tidak ragu-ragu: “Aku tunduk!”

Qin Bai Sheng tertawa, melepaskan pengekangan itu.

He Lang Zi merasakan tekanan terangkat, dia tertawa dengan kejam saat dia menggunakan gerakan pembunuh abadi.

Seketika, cahaya terang yang menusuk bersinar. Cahaya datang secepat itu memudar, segera setelah itu, seekor serigala besar dan mengancam muncul.

Serigala besar membuka mulutnya, menerkam Qin Bai Sheng.

Qin Bai Sheng berdiri di tepi lubang, ukurannya sangat kontras dengan serigala besar.

Sebelum serigala besar mencapai dia, semburan angin yang kuat bertiup, menyebabkan beberapa jubah Dewa Gu berkibar tertiuip angin.

He Lang Zi berubah menjadi serigala besar, dia menyerang dengan amarah, dia memiliki aura yang mengesankan. Xue Song Zi dan Hei Cheng mundur, takut terjebak di dalamnya.

Qin Bai Sheng sangat dekat dengannya, melihat serigala besar itu mendekat, dia tidak bergerak, dia menunjukkan senyum dingin di wajahnya, ternyata serangan He Lang Zi tidak di luar dugaannya.

LEDAKAN!

Ledakan keras lainnya memasuki telinga semua orang.

Serigala besar berteriak, jatuh dari langit, keempat cakarinya di tanah, kekuatan besar menekan tubuh serigala.

He Lang Zi sekarang seperti sebelumnya, benar-benar tidak bisa bergerak lagi.

Di mata serigala besarnya, dia menunjukkan keterkejutan yang tidak bisa dipercaya, dia menatap Qin Bai Sheng saat dia berteriak: "Gerakan ini lagi! Disebut apa gerakan ini?"

"Bukan masalah besar untuk memberitahumu." Qin Bai Sheng tertawa: "Gerakan pembunuh abadi ini disebut penindasan jiwa. Ini menggunakan dasar jiwaku untuk menekan jiwamu. Meskipun tubuhmu kuat, gerakan ini langsung menargetkan jiwamu. Tanpa transformasi abadi yang dapat menolak teknik jalur jiwa, apapun yang kamu ubah menjadi binatang tidak dapat mengalahkanku. He Lang Zi, aku memberimu satu kesempatan terakhir sekarang, tunduk padaku. atau mati."

Menghadapi kekuatan besar Qin Bai Sheng, He Lang Zi terdiam.

Hei Cheng dan Xue Song Zi saling memandang, mereka merasakan rangkaian peristiwa ini sama sekali tidak meyakinkan.

...

"Sha Huang..." Feng Jiu Ge memandang Komandan Naga Ye Cha dan yang lainnya yang pergi, mulutnya bergumam tanpa henti.

"Informasi yang kami peroleh kali ini tidak memiliki kegunaan praktis." Di sekitar Feng Jiu Ge, Benua Tengah Gu Immortals bergumam dalam ketidakbahagiaan.

"Tidak, kami memperoleh banyak informasi." Feng Jiu Ge terkekeh: "Pertama, zombie abadi ini, Sha Huang, dapat memasuki Aliansi Zombie, itu membuktikan bahwa dia adalah Dewa Abadi Gu Dataran Utara. Bahkan jika dia bukan lahir di sini, dia pasti naik menjadi abadi di sini. Karena dia menyamar, itu berarti identitas aslinya tidak dapat diketahui orang lain. Akhirnya, dia memiliki kekuatan besar atau ahli hebat yang mendukungnya."

“LORDJiu Ge sangat masuk akal.” Menuju pengurangan Feng Jiu Ge, tiga makhluk abadi lainnya mengangguk setuju.

“ Apa tindakan kita selanjutnya? ”

Feng Jiu Ge berpikir sejenak sebelum berkata:“ Kita akan bertemu dengan kelompok Oracle Lama dan memberi tahu informasi baru kepada mereka., memungkinkan mereka untuk melakukan pemotongan lebih lanjut.”

Tanah yang diberkati Snowy Mountain, puncak pertama.

” Apa? Pasir giok lembut belum terkumpul sepenuhnya? “Leluhur Tua Xue Hu melihat daftar itu sambil bertanya dengan sedih.

Orang yang dia tanyai adalah pemilik puncak keempat Gunung Salju, Li Peng Wang.

Li Peng Wang, yang memiliki reputasi ganas dan sifat pemberontak, menundukkan kepalanya, berkata dengan sopan: “Leluhur Tua, tolong tenangkan amarahmu, aku bertemu dengan sekelompok monster kepala langit, aku harus menghentikan koleksiku.Jika aku pergi ke surga putih lagi, saya pasti akan berhasil.”

” Mm, lanjutkan dan persiapkan.Saya tidak menargetkan Anda, tetapi ini adalah putaran pertama dari pengumpulan materi abadi, dan Anda sudah memiliki masalah seperti itu.Bagaimana Anda akan membuktikan diri dan tetap tinggal sebagai pemilik puncak keempat? Saya mengangkat Anda ke tempat ini secara pribadi, dengan kinerja yang buruk ini, apa yang akan dipikirkan oleh para pemimpin puncak lainnya tentang saya? ” Leluhur Tua Xue Hu mengucapkan beberapa kalimat lagi sebelum melambaikan lengan bajunya, meminta Li Peng Wang yang meminta maaf untuk pergi.

“Li Peng Wang bernasib buruk, dia diserang oleh kelompok monster kepala langit.Dia terluka parah, tapi dia masih membawa kembali sebagian dari pasir giok yang lembut, itu sudah tidak mudah.” Setelah Li Peng Wang pergi, seorang wanita abadi berjalan keluar dari aula di belakang.

Di seluruh tanah yang diberkati Gunung Salju, hanya wanita abadi ini yang bisa berbicara dengan Leluhur Tua Xue Hu dengan nada seperti itu.

Leluhur Tua Xue Hu melihat ke arah wanita abadi, ekspresinya menjadi lebih lembut: “Istri, kamu tidak tahu informasi penting dalam hal ini, jadi kamu pikir aku terlalu keras di kepala puncak.Aku mencari jiwa Ma Hong Yun, aku tahu semua sejarah anak ini.Keberuntungan menyaingi surga Kekuatan Gu benar-benar menakutkan.Apakah menurut Anda pertemuan Li Peng Wang kebetulan? Bukan itu masalahnya.Bukan hanya dia, kepala puncak lainnya juga menghadapi kesulitan saat mengumpulkan materi.Semua ini karena Surga Pesaing Keberuntungan memengaruhi kita secara diam-diam.Tindakan apa pun yang akan merugikan pemiliknya akan menyebabkan serangan balik dari Surga Pesaing Keberuntungan, menekan keberuntungan kita.”

“Ada yang seperti itu?” Wanita abadi, Lady Wan Shou, bertanya.

“Menurut teori keberuntungan, kita Gu Immortals memiliki keberuntungan luar biasa yang melindungi kita. Tapi Surga Pesaing Keberuntungan adalah kaisar keberuntungan, jadi, kita masih terpengaruh olehnya. Semakin lama ini berlarut-larut, semakin banyak ketidakpastian yang akan terjadi. Akhirnya, tidak hanya penyempurnaan Gu akan gagal, kita bahkan mungkin menarik bencana besar.” Leluhur Tua Xue Hu menjelaskan perlahan.

Sebagai pemilik puncak kedua, Nona Wan Shou mengerti sekarang, dia memikirkannya sebelum mengerutkan kening: “Jika itu masalahnya, bukankah itu akan menjadi hambatan besar saat aku memperbaiki Gu?”

Lady Wan Shou adalah salah satu dari empat jalur pemurnian yang paling terkenal Gu Dewa di Dataran Utara, menurut rencana Leluhur Tua Xue Hu, dia seharusnya menggunakan Ma Hong Yun sebagai bahan utama dan memperbaiki keberuntungan menyaingi surga Gu pada akhirnya.

Leluhur Tua Xue Hu mengangguk: “Itulah sebabnya kali ini, kita tidak hanya perlu menyiapkan beberapa set bahan abadi penyempurnaan Gu, kita juga perlu menggunakan jalur keberuntungan Immortal Gu lainnya untuk melindungi keberuntungan kita. Syukurlah, Ma Hong Yun adalah materi utama, kami menyimpan banyak materi abadi dibandingkan dengan memurnikan Surga Pesaing Keberuntungan dari awal.”

“Meski begitu, kami menyiapkan terlalu banyak material abadi, kami hampir akan melebihi kemampuan Snowy Mountain. Penyempurnaan ini terlalu penting, kami hampir menghabiskan semua tabungan hidup kami.” Lady Wan Shou mengerutkan kening saat dia berkata.

Leluhur Tua Xue Hu tertawa, memegang pinggangnya, dia menghibur: “Istri, kamu takut penyempurnaan akan gagal?”

Lady Wan Shou mengangguk, memandang suaminya: “Bahkan jalan penyempurnaan yang hebat grandmaster bisa gagal, apalagi aku?”

“Hahaha, silahkan saja ya istri, apakah berhasil atau gagal, saya akan menerima hasilnya tanpa ada kebencian atau kemarahan. Saya sudah menggunakan semua potensi saya untuk mencapai level ini, saya tidak percaya dengan masa depan saya. Malapetaka dan kesengsaraan. Keberuntungan menyaingi surga Gu adalah harapan saya untuk memecahkan situasi ini, oh, semoga, ini akan berhasil pada waktunya.” Leluhur Tua Xue Hu berkata sambil menghela nafas.

...

“Fang Yuan, pergi dan bawa kotak barang itu.” Pelayan karavan itu menunjuk ke sebuah kotak, berteriak keras.

“Ya,” jawab Fang Yuan, memanjat kumbang lemak kulit hitam saat dia memindahkan kotak kayu itu dari paling atas.

“Pemuda ini sebenarnya memiliki kultivasi jalur kekuatan, saya benar-benar merindukannya.” Melihat Fang Yuan menyelesaikan misinya dengan mudah, mata pelayan karavan bersinar dengan cahaya dingin: “Tidak, saya sudah berjanji pada tuan muda kedua, saya tidak bisa gagal!”

Berpikir begitu, pelayan karavan mengangkat cambuknya dan menyerang punggung Fang Yuan.

Dengan suara retak yang keras.

Kemeja Fang Yuan robek, bekas cambuk yang dalam tercetak di punggung Fang Yuan.

Rasa sakit yang hebat menyerang jantungnya, Fang Yuan jatuh ke tanah dan menggigil saat darah mengalir keluar dari lukanya.

Dalam kehidupan sebelumnya, di karavan, karena dia menolak perekrutan tuan muda tertentu, dia sangat ditekan dan dipermalukan, ingatan itu muncul lagi.

Rasa marah naik jauh di dalam Fang Yuan, tapi dia dengan cepat menekannya.

“Mengapa kamu membuang-buang waktu, bergerak cepat!” Pengurus karavan hanya menemukan masalah dengannya, dia memarahi Fang Yuan.

Fang Yuan memiliki tingkat kultivasi peringkat tiga, tetapi dia tidak menggunakannya.

Bagaimanapun, dengan kekuatan yang cukup, dia akan memiliki niat membunuh, itu adalah jebakan alam mimpi, memikatnya untuk menyerang sehingga amarahnya bisa ditarik keluar.

Setelah bertahan selama sehari, menghadapi kesulitan dari pelayan, Fang Yuan pergi ke tenda dan memperbaiki jalan impiannya, Gu fana.

“Lima adegan telah berlalu di alam mimpi ini, saya akan berhasil.” Fang Yuan melihat cacing Gu yang terbentuk, merasa senang.

Tetapi pada malam hari, saat dia sedang memperbaiki Gu, sekelompok binatang buas yang masuk ke kamp karavan, bahkan dengan metode pertahanan Fang Yuan, dia tidak bisa membela diri dari serangan kelompok binatang itu, dia berakhir dengan kegagalan.

Fang Yuan membuka matanya, meninggalkan alam mimpi, dia masih di istana Dang Hun.

Memeriksa aperture abadi, dia menemukan pesan dari Peri Li Shan.

Ini menjelaskan keadaannya saat ini, Leluhur Tua Xue Hu telah memerintahkan semua kepala puncak untuk mengumpulkan materi abadi. Peri Li Shan telah meninggalkan tanah yang diberkati di Gunung Salju dan tidak aman untuk meninggalkan Hei Lou Lan sendirian. Karena itu, Peri Li Shan mendesak Fang Yuan untuk bergegas, dan dia juga memberitahunya tentang situasi di Aliansi Zombie Dataran Utara, seseorang sedang menyelidiki identitas Sha Huang.

“Mereka sudah menyelidiki sejauh ini?” Di ruangan remang-remang, Fang Yuan mengerutkan kening dan menghela nafas pelan.